

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

a. Paparan Data

Pembahasan pada bab ini akan membahas hasil penelitian di lapangan, yaitu paparan data penelitian dan temuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan peneliti, maka peneliti akan terlebih dahulu memaparkan tentang profil sekolah, visi misi, tata tertib, struktur organisasi, data guru, serta data siswa di MAN 1 Pamekasan.

1. Profil MAN 1 Pamekasan

a. Sejarah singkat MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan 1

Status : Reguler

Nomor Telp : (0324) 321729

Alamat : Jl. Lawangan Daya II Pamekasan

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten : Pamekasan

Kode POS : 69323

Tahun Berdiri : 1970

Waktu belajar : 07.00 – 16.00 WIB

Program yang diselenggarakan: IPA dan IPS

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi

sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN Jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mualai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

b. Visi dan Misi MAN 1 Pamekasan

Visi Madrasah :

Ahlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Berkompetisi Dan Berwawasan Lingkungan.

Misi Madrasah :

- 1) Melaksnakan pembelajaran yang efektif
- 2) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocalsional Skill)
- 3) Melaksanakan bimbingan sehari semalam
- 4) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga, akademik ataupun dalam bidang life skill aducation
- 5) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama
- 6) Menggunakan manajemen partisipatif
- 7) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat

- 8) Menyiapkan generasi apkompetisi sesuai dengan keahliannya. Terutama dalam menghadapi persaingan global
- 9) Menyiapkan generasi yang cinta dan ikutan dildalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.

c. Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

Struktur organisasi di MAN 1 Pamekasan terdiri dari: Komite, Kepala Sekolah, Kaur TU (Kepala TU, Bendahara, Pengatministrasi, Penyusunan Program Anggaran, Pengatministrasi, Pengelola Bahan Kepegawaian, Operator BMN, Operator SAKPA, Operator EMIS, UR Umum, Petugas Perpus, Satpam, Waker, Kebersihan, Petugas Kesehatan) Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarana dan Prasarana, BP/BK.

Tabel 3.1

Data Personalia Organisasi MAN 1 Pamekasan

NO	NAMA	JABATAN
1	NO'MAN AFANDI, S.Pd	Kepala Sekolah
2	SITI FAUZIYAH, S.Sos	Keapala TU
3	SITI NUR HASANAH, S.Kom	Bendahara
4	HAIRUDDIN, A.Ma	Pengatministrasi
5	NOER HAJATI, A.Ma.	Penyusunan Program Anggaran
6	MUHAMMAD SLAMET	Pengatministrasi
7	MOHAMMAD ZAINI, MM	Pengelola Bahan Kepegawaian
8	MOLYADI	Operator BMN
9	A.MALIK HIDAYAT, SE	Operator SAKPA
10	ABDUL JALIL, S.PdI	Operator EMIS

11	NAILIS SA' ADAH, A.ma	UR Umum
12	ALFIYAH HUSNAINI, A.Ma.Pd	Petugas Perpus
13	A. RIFAN N, S.Pd	Petugas Perpus
14	MOH. HASIBSULHAN	Satpam
15	MOH. RIJAL	Satpam
16	UDDIN	Waker
17	HARYONO	Kebersihan
18	HENDRA FEBRIYANTO	Kebersihan
19	SLAMET SUDARSONO	Kebersihan
20	JANNATUL H, Amd. Kep	Petugas Kesehatan
21	HOSNAINIS.Pd	Waka Kesiswaan
22	AMIR WASID, S.Pd	Waka Kurikulum
23	Dra. Sri KomalaNingrum	Waka Humas
24	Muhammad HosnoH, S.Ag	Waka Sarpras
225	Dra. Ismidjati SUHARTINI, S.Pd NuritaFebriyanti Surya, S.Psi	BK/BP

d. Data Guru dan Pegawai MAN 1 Pamekasan

Guru adalah salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan, karena keberadaannya sangat menentukan keberhasilan menuju tercapainya proses belajar mengajar. Guru juga menjadi sebuah penentu bagi peserta didiknya. Oleh karena itu keberadaan guru sangat penting dalam terealisasinya pendidikan di sekolah. Adapun jumlah guru di MAN 1 Pamekasan ada 52 guru tetap dan 23 guru tidak tetap. Jadi semua guru berjumlah 75 orang. Berikut adalah tabel data guru di MAN 1 Pamekasan.

Tabel 3.2

Data Guru Tetap MAN 1 Pamekasan

N O	NAMA	KET
1	NO'MAN AFANDI, S.Pd	L
2	RADEN AMIR WAZID, S.Pd.	L
3	MOH. HASAN, S.Ag.	L
4	MUHAMMAD HUSNOL HIDAYAT, S.Ag.	L
5	AKHMAD SUBBEH ADIYANTO, S.Pd	L
6	MOHAMMAD ARIEF, S.Pd.	L
7	MOHAMAD AKIL, S.Pd.	L
8	WASISTO ANUGRAHADI, SE	L
9	H. ZAINURRAHMAN, S.Ag.	L
10	MOHAMMAD LISIEF	L

11	AHMAD FAUZI, S.Pd.	L
12	ISKANDAR, S.Pd.	L
13	SYAMSUL KHOLID, S.Pd.	L
14	MOHAMAD MAKMUN, S.Pd.I.	L
15	AKHMAD KUSYAIRI, S.Ag.	L
16	AHMAD ROSYADI ZAHRI, S.Pd.I.	L
17	AKHMAD MAIMUN, M.Pd.I	L
18	ACHMAD SYARIFUDDIN, S.Pd.I.	L
19	SUBAIRI, S.Pd.I.	L
20	NURUL YAQIN, S.Pd.	L
21	AKHMAD DAFIK, S.Pd.	L
22	AKHMAD ZAINI JUMHURI, S.Ag	L
23	Drs. MUZAKKI	L
24	ABD. BASITH, S.Pd.	L
25	Dra. HJ. CHAIRUN NISA'	P
26	Dra. ISMIJATI	P
27	Dra. SRI KOMALA NINGRUM	P
28	KURRI'AH, S.Pd	P
29	ANDRI WAHYUNI, S.Pd	P
30	FADILATUS SA'ADAH, S.Pd	P
31	FATIMAH, S.Pd	P
32	HOSNAINI, S.Pd	P
33	IDA WAHYUNI, S.Pd	P

34	RIRIN PURWANDARI, S.Pd	P
35	SUHARTINI, S.Ag.	P
36	NURUL JANNAH, S.Pd	P
37	SYLVIANI ROSITA, S.Pd.	P
38	FATIMATUS ZAHRAH, S.Pd.	P
39	NURUL AZIZAH, S.Pd	P
40	NURYATI, S.Pd.	P
41	SITTI JAZILAH, S.Pd.	P
42	TARWIYATUL LAILAH, S.Ag.	P
43	HUSNOL KHOTIMAH, S.Pd.	P
44	RISNAWATI, S.Pd.	P
45	MARIYATUL KIPTIYAH, S.Si.	P
46	UMMIJATUL FADJARIJAH, SE	P
47	SITTI MUTMAINNAH, S.Ag.	P
48	ELOK NOFIANDANI, SE	P
49	INNAHA JANNATUL FIRDAUS, S.Pd.	P
50	NURITA FEBRIYANTI SURYA, S.Psi	P
51	AMANATUR RAHMANIYAH, S.Pd.	P
52	SITI SUHAIMIYAH, S.Pd	P

Tabel 3.3

Data Guru Tidak Tetap MAN 1 Pamekasan

NO	GURU TIDAK TETAP	KET
1	R. ALIURIDHA, S.Pd.I	L
2	SOFYAN PEBRIYANTO, S.Pd.	L
3	SAFWAN WAHYUDI, S.Pd.	L
4	SYAIFUL RAHMAN, S.Si.	L
5	ABDUS SUKUR, S.Pd.	L
6	AMIN MANNAN, S.Pd	L
7	AKHMAD WAHYUDI RIAN TO, S.Sn	L
8	MUHAMMAD AFDOLI. St.	L
9	AKHMAD WAWAN JAUHARI ZAIN, S.PD	L
10	HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.	P
11	NURUL ISTIKHOMAH, S.Pd.	P
12	TINUK MURNIASIH, S.Pd.	P
13	QUTWATI ISLAMİYAH, S.Si	P
14	ERVAWATI, S.Pd.	P
15	R.A. ROFIQOH, S.Pd. Blm Up	P
16	SITI SULAIHAH, S.Pd.	P
17	MEGA SAPTA ANGGRAINI, S.Pd.	P
18	RORO JAMILA SEFTIANA FIRDAUS,	P

	S.Pd.	
19	ISTIANAH, S.Pd.	P
20	PIPIT AGUSTININGSIH, S.Pd	P
21	HERIKA KUSUMA LESTARI, S.Pd	P
22	Helyatul Musyarrofah, S.Pd.	P
23	ACHMAD RIYANTO, S.Pd	P

e. Data Siswa MAN 1 Pamekasan

Peserta didik atau siswa merupakan objek pendidikan yang harus ada di suatu sekolah atau lembaga. Keberhasilan seorang siswa di sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran serta pemenuhan pendidikan karakter yang diberikan oleh guru di sekolah tersebut. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah salah satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dimana hal itu siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan demi berjalannya sistem belajar mengajar. Peserta didik adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan mempelajari beberapa tipe-tipe pendidikan.

Adapun data siswa di MAN 1 Pamekasan yaitu sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Data Siswa MAN 1 Pamekasan

NO	KELAS	IPS	IPA	JUMLAH KESELURUHAN
1.	X A	20	34	54
2.	X B	22	34	56
3.	X C	38	36	74
4.	X D	38	-	38
5.	X E	37	-	37
6.	XI A	24	29	53
7.	XI B	30	28	58
8.	XI C	32	31	63
9.	XI D	32	-	32
10.	XII A	22	33	55
11.	XII B	32	36	68
12.	XII C	32	-	32
13.	XII D	34	-	34

2. Apa saja yang menjadi pertimbangan di MAN 1 Pamekasan sehingga menerapkan *full day school*

Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dan obsevasi langsung dengan kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di lembaga MAN 1 Pamekasan. Oleh karena itu peneliti mewawancarai ibu Mariyatul Kiptiyah,S.si. selaku guru georafi di MAN 1 Pamekasan yang berpendapat sebagai berikut :

“yang menjadikan pertimbangan di sekolah MAN 1 Pamekasan sehingga menerapkan program FDS yaitu ada beberapa pertimbangan yang pertama, karena meningkatnya kenakalan remaja dan pergaulan bebas sehingga di MAN 1 menerapkan program FDS agar tingkah laku siswa bisa dipantau disekolah oleh guru akan tetapi setelah jam pulang sekolah siswa sudah bukan menjadi tanggung jawab guru melainkan tanggung

jawab orang tuanya. yang kedua, tergantung situasi dan kondisi yang ada, misalnya seperti sekarang ini karena masa pandemi jadi sekolah tidak normal lagi banyak hambatan yang sering terjadi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tentunya.”¹

Hal ini juga disampaikan oleh bapak No'man Afandi, S.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan beliau mengatakan bahwa :

“Yang menjadikan pertimbangan di lembaga MAN 1 Pamekasan yaitu pertama, kurang baiknya lingkungan masyarakat. Jadi hal ini menuntut orang tua untuk selalu mengawasi anak-anaknya karena dikhawatirkan akan terjerumus dalam pergaulan atau lingkungan yang kurang baik. Kedua, kurangnya waktu yang disediakan orang tua untuk bersama anaknya karena tuntutan pekerjaan. Ketiga, ketika hanya dirumah saja anak menjadi malas untuk belajar hanya sibuk bermain.”²

Hasil observasi yang saya dapat di MAN 1 Pamekasan yaitu dalam menjalankan program *full day school* tentunya ada beberapa pertimbangan alasan. *Pertama*, MAN 1 Pamekasan menggunakan kebijakan ini yaitu karena maraknya pergaulan bebas dan kenakalan remaja serta penyimpangan para pelajar usai pulang dari sekolah. Oleh karena itu dengan adanya program FDS ini tentunya para guru di MAN 1 Pamekasan mengharapkan siswa-siswinya ketika waktu kosong akan terisi di sekolah dengan beberapa kegiatan yang sudah disediakan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga para orang tua tidak lagi khawatir dengan anaknya. Penambahan jam belajar juga akan dimanfaatkan untuk memberikan mata pelajaran tambahan. *Kedua*, kurang baiknya lingkungan masyarakat. Jadi hal ini menuntut orang tua untuk selalu mengawasi anak-anaknya karena dikhawatirkan akan terjerumus dalam pergaulan atau lingkungan yang kurang baik. *Ketiga*, kurangnya waktu orang tua bersama anaknya karena tuntutan pekerjaan. *Keempat*, ketika hanya dirumah saja anak menjadi malas untuk belajar hanya sibuk bermain.

Dalam hal ini juga ada faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu faktor pendukungnya adalah kerja sama kesepakatan bersama antara guru, siswa serta wali murid. Dan semua fasilitas sarana dan prasarana yang ada di lembaga MAN 1. Sedangkan hambatannya yaitu *pertama*, dari transportasi dan ada

¹ Mariyatul Kiptiyah, S.si, guru geografi di MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, (17 juni 2021).

² No'man Afandi, S.Pd. kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung (23 september 2021)

beberapa sarana dan prasarana yang tidak memadai serta faktor biaya yang menjadi penghambat dalam hal ini. *Kedua*, banyak kendala yang dihadapi guru dan peserta didik ketika pembelajaran di kelas. Pada saat jam pelajaran keenam hingga selesai peserta didik sudah tidak bisa focus dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga kelas menjadi tidak kondusif dan ramai.

Dalam hal ini tentunya siswa harus siap menerima semua kebijakan yang ada di lembaga MAN 1 Pamekasan, karena menurut hasil wawancara saya ibu qiptiyah mengatakan jika anak itu siap masuk ke MAN 1 maka anak itu juga siap menerima dan mematuhi semua kebijakan yang ada di MAN 1 Pamekasan.³

3. Bagaimana Evaluasi kebijakan *full day school* di MAN 1 Pamekasan

Evaluasi kebijakan memang harus dilaksanakan di setiap lembaga oleh karena itu maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan ibu Siti Fauziyah.S.sos selaku TU di MAN 1 Pamekasan yaitu sebagai berikut :

“kebijakan yang pertama adalah mengikuti peraturan pemerintah akan tetapi aturan tersebut tidak sepenuhnya dilaksanakan tergantung dengan keadaan lembaga tersebut. Misalnya di lembaga lain *full day* itu full tidak masuk sekolah selama pandemi akan tetapi di MAN 1 Pamekasan tidak karena ada sebagian siswa yang mau melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring atau online ada juga yang mau bertatap muka langsung tetapi hanya untuk siswa yang ada di maghad (pondok) dan waktunya pun dibagi dalam satu hari harus berapa orang. Aturan di MAN 1 Pamekasan tetap dilaksanakan akan tetapi kebijakan sekolah tersebut tergantung dari pimpinan, akan tetapi pimpinan tidak semerta-merta mengambil keputusan harus melalui musyawarah dengan semua guru dan staf yang ada di lembaga tersebut”.⁴

Hal ini juga disampaikan oleh bapak No'man Afandi, S.Pd. selaku kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan beliau mengatakan :

“*full day school* merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, dengan keluarnya peraturan ini maka MAN 1 Pamekasan memutuskan untuk menerapkan program FDS ini, setelah saya mengadakan rapat dengan semua guru dan wali siswa tentunya menuai beberapa tanggapan yang negatif dan positif. Tetapi hal ini tidak membuat para guru disini putus asa untuk menerapkan program FDS. Dan pada akhirnya wali siswa

³ Observasi langsung di MAN 1 Pamekasan (17 juni 2021).

⁴ Siti Fauziyah.S.sos, TU di MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung (17 juni 2021).

mau menerima secara perlahan keputusan yang telah dikeluarkan pemerintah. Karena menurut para wali anak lebih baik ada di daamlingkunga sekolah dari pada harus bermain tidak jelas. Program FDS ini sudah berjalan selama 4 tahun, setelah program ini berjalan maka sekolah perlu melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan setiap bulan yang di agendakan akan tetapi ketika ada hal yang perlu di evaluasi kita mrelakukannya lebih dari satu kali dalam satu bulan.”⁵

Hasil observasi yang saya dapat di MAN 1 Pamekasan yaitu evaluasi kebijakan yang diterapkan di MAN 1 sudah memenuhi peraturan pemerintah dalam menjalankan program *full day school* meskipun tidak semuanya diterapkan. Beberapa upaya yang dilakukan dalam menjalankan evaluasi kebijakan tentunya sudah disetujui dan disepakati oleh semua guru dan staff serta wali murid. Sarana dan prasarana disana sebagian sudah terpenuhi. Awalnya keputusan ini banyak menuai pro dan kontra wali murid akan tetapi secara perlahan wali murid mau menrima keputusan akan hal ini, karena menurut para wali murid anak lebih baik lama berada di dalam lingkungan sekolah dari pada harus bermain lama diluar rumah maupun lingkungan sekolah.

Karena disana terdapat maghad (asrama) jadi program *full day* yang djalankan berbeda dengan program *full day* yang ada di SMA lainnya, perbedaanya yaitu kalau di SMA lainnya masuknya hanya lima hari dan pulang pukul 16:00 yakni lima hari kerja lima hari bealajar dengan libur dua hari pada hari sabtu dan minggu. Sedangkan kalau di MAN 1 Pamekasan tidak melainkan masuk enam hari dengan libur satu hari pada hari minggu. Disana juga terdapat program unggulan yaitu setiap anak yang mengikuti program ini yaitu tidak pulang pada sore harinya sampai jam lima tetapi masih harus mengikuti bimbingan belajar, berbeda lagi dengan siswa kelas XII yaitu masih ada tambahan pelajaran yang akan di UNBK kan jadi masih ada bimbel pada sore harinya itu dilaksanakan empat hari dalam seminggu. Sedangkan siswa yang masuk asrama kegiatannya sampai pukul 9 malam karena masih ada kgiatan belajar kursus bahasa Aarab, bahasa Inggris dan ada juga ngaji kitab dan pukul 10 baru istirahat. Sebelum subuh pukul setengah empat ada program solat tahajjud. Dengan semua

⁵ No'man Afandi, S.Pd. kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan , wawancara langsung (23 september 2021)

agenda kegiatan yang sudah ada mau tidak mau siswa-siswi di MAN 1 Pamekasan harus bisa menerimanya karena ini sudah merupakan kebijakan yang harus dijalankan, jika sudah siap untuk masuk ke lembaga MAN 1 Pamekasan maka harus siap juga menerima dan menjalankan kebijakan-kebijakan yang ada di lembaga MAN 1 Pamekasan.⁶

4. Kemajuan apa yang didapat oleh lembaga MAN 1 Pamekasan setelah menerapkan program *full day school*

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Akhmad Zaini Jumhuri, S.Ag. selaku guru PAI di MAN 1 Pamekasan yang berpendapat sebagai berikut :

“tentunya banyak sekali manfaat dan kemajuan yang didapat oleh pihak lembaga MAN 1 Pamekasan yaitu pertama mulai dari kineja guru yang sudah maksimal, kedua prestasi siswa yang sudah banyak meningkat. Seperti halnya kemaren waktu bulan puasa satu bulan penuh ada bimbingan bahasa inggris dan bahasa arab yang di datangkan dari Kediri full dari jam 07:00 pagi sampai jam 09:00 malam sehingga dampaknya banyak siswa yang sehari-harinya menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris. Selain itu siswa juga sudah banyak mendapatkan prestasi seperti juara olimpiade dan lomba-lomba ekstrakurikuer yang di adakan oleh sekoah lain.”⁷

Hal ini ja di sampaikan oleh kepala sekolah yaitu bapak No'man Afandi beliau mengatakan bahwa :

“setelah menerapkan program FDS ini tentunya ada banayak kemjuan yang dirasakan oleh guru dan siswa. Yaitu, guru bisa lebih punya banyak waktu dalam memantau anak didiknya dan bisa mengetahui karakter siswa yang satu dengan yang lainnya, siswa juga banyak memperoleh kejuaraan setiap mengikuti lomba terutama lomba olimpiade, serta kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif. Selain itu ada juga manfaat yang dirasakan oleh wali siswa hal ini sering disampaikan ketika ada musyawarah wali, mereka tidak khawatir lagi terhadap putra-putrinya untuk terpengaruh kepada kegiatan yang negatif karena waktu belajar di sekolah lebih lama sehingga kegiatan diluar sekolah dapat dikurangi.”⁸

⁶ Observasi langsung di MAN 1 Pamekasan (17 juni 2021).

⁷ Akhmad Zaini Jumhuri, S.Ag. guru PAI di MAN 1 Pamekasan, wawncara langsung, (17 juni 2021).

⁸ No'man Afandi, S.Pd. kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan , wawancara langsung (23 september 2021)

Dari hasil observasi yang saya dapat di MAN 1 Pamekasan tentunya banyak sekali manfaat yang didapat oleh pihak lembaga MAN 1 Pamekasan bagi guru maupun siswanya. Manfaat pertama bagi guru yaitu guru dapat menyampaikan materi secara keseluruhan, guru juga dapat lebih banyak waktu dalam berinteraksi dengan siswanya, serta dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan efektif. Yang kedua manfaat bagi siswa yaitu siswa dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam, dapat mengurangi kenakalan remaja di luar sekolah, lebih banyak waktu berinteraksi dengan teman dan guru, serta dapat membentuk karakter siswa. Semua siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan minimal mengikuti dua kegiatan ekstrakurikuler. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini sudah banyak kemajuan dan perkembangan yang dirasakan oleh guru terhadap siswa MAN 1 Pamekasan, diantaranya yaitu siswa di MAN 1 Pamekasan selalu mendapatkan prestasi setiap mengikuti lomba dan olimpiade. Seperti tahun lalu mendapat juara 2 olimpiade bahasa inggris di tingkat kabupaten, serta juara pertama lomba futsal tingkat SMA.⁹

b. Temuan Penelitian

Peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian di MAN 1 Pamekasan, baik itu berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Tentunya dalam hasil penelitian yang akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi pertimbangan di MAN 1 Pamekasan sehingga menerapkan sekolah *full day school* ?
2. Bagaimana evaluasi kebijakan *Full day school* di MAN 1 Pamekasan ?
3. Kemajuan apa yang didapat oleh lembaga MAN 1 Pamekasan setelah menerapkan *full day school* ?

Untuk lebih mudahnya dalam memahami temuan penelitian ini, maka temuan data penelitian akan disajikan dalam sub pembahasan sebagai berikut :

⁹ Observasi langsung di MAN 1 Pamekasan, (17 juni 2021)

1. Pertimbangan di MAN 1 Pamekasan sehingga menerapkan sekolah *full day school*

- a. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan di MAN 1 Pamekasan yaitu karena banyaknya kenakalan remaja dan pergaulan bebas akan tetapi semua itu tergantung dari anak tersebut tapi sekolah juga ikut andil jika dalam lingkungan sekolah maka tanggung jawab sekolah jika diluar sekolah maka tanggung jawab orang tuanya.
- b. kurang baiknya lingkungan masyarakat. Jadi hal ini menuntut orang tua untuk selalu mengawasi anak-anaknya karena dikhawatirkan akan terjerumus dalam pergaulan atau lingkungan yang kurang baik. Kurangnya waktu yang disediakan orang tua untuk bersama anaknya karena tuntutan pekerjaan. Ketika hanya dirumah saja anak menjadi malas untuk belajar hanya sibuk bermain.
- c. Faktor pendukung dalam menjalankan *full day school* di MAN 1 Pamekasan yaitu dari kesadaran semua guru yang ada di lembaga MAN 1 dan kerja sama antara guru, siswa, dan wali murid. Jika semua ini tidak terjadi maka semua kegiatan tida akan berlangsung.
- d. Faktor penghambat dalam menjalankan *full day school* di MAN 1 Pamekasan yaitu kurangnya beberapa sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, keadaan gedung yang masih dalam tahap renovasi, serta dari faktor biaya.

2. Evaluasi kebijakan *Full day school* di MAN 1 Pamekasan

- a. Evaluasi kebijakan sangat penting dan perlu di lakukan dalam mengembangkan program yang telah direncanakan.
- b. Kepala sekolah dan semua guru di MAN 1 Pamekasan telah melakukan evaluasi kebijakan dan hal ini sering dilakukan bahkan bisa dibilang setiap bulan. Misalnya ada insidental yang memang harus di evaluasi seperti proses belajar mengajar guru, kegiatan siswa, dll.
- c. Upaya yang dilakukan oleh kepala pimpinan dalam menjalankan evaluasi kebijakan tentunya sudah melalui musyawarah dengan para waka setelah itu dengan semua guru lalu dikeluarkan surat untuk wali murid.

- d. Dengan adanya evaluasi kebijakan ini tentunya akan lebih mudah untuk para guru mengetahui apa saja masalah yang terjadi di lembaga karena setiap ada permasalahan pimpinan akan melaksanakan kegiatan evaluasi kebijakan tersebut.

3. Kemajuan yang didapat oleh lembaga MAN 1 Pamekasan setelah menerapkan *full day school*

- a. Guru tentunya dapat lebih leluasa dalam menyampaikan materinya secara keseluruhan jadi siswa juga dapat memahami materi dan menyimak materi dengan baik.
- b. Guru mempunyai lebih banyak waktu dalam berinteraksi dengan semua siswanya. Begitupun siswa yang juga mempunyai banyak waktu dalam berinteraksi dengan guru dan temannya.
- c. Dapat membentuk karakter dan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efektif, karena dengan adanya program FDS siswa tetap berda dalam lingkungan sekolah , jadi tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh dari wawancara, observasi, data dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian ini. Dibawah ini peneliti akan membahas analisis tentang :

1. Pertimbangan di MAN 1 Pamekasan sehingga menerapkan sekolah *full day school*

Yang menjadikan pertimbangan di MAN 1 Pamekasan sehingga menerapkan sistem *full day school* adalah karena memang sudah tergantung dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat ini serta maraknya pergaulan bebas dan kenakalan remaja, akan tetapi sekolah juga ikut andil dalam penanganan siswa yang melakukan ha-hal yang menyimpang, jika di waktu jam sekolah siswa tetap menjadi tanggungan sekolah jika sudah pulang waktu sekolah siswa sudah bukan tanggung jawab guru lagi meainkan sudah menjadi pengawasan orang tuanya.

Selain itu juga karena ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan MAN 1 untuk menerapkan FDS ini. Yang menjadikan faktor pendukung di lembaga MAN 1 Pamekasan yaitu yang pertama, kerja sama antara guru, staff sekolah, siswa, wali murid, dan lainnya. Kedua lingkungan sekitar, Sumber Daya Manusia yang bagus. Sehingga menurut guru disana faktor pendukungnya yaitu dari kesadaran diri kita sendiri dan orang-orang yang ada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat di lembaga MAN 1 Pamekasan yaitu pertama, kurangnya sarana dan prasarana yang belum terpenuhi semuanya. Kedua, transportasi yang belum terpadai. Ketiga faktor biaya juga ada.

Faktor pendukung dalam program *full day school* yang pertama adalah manajemen pendidikan. Hal ini sangat penting dalam suatu instansi, karena tujuan instansi tidak akan pernah tercapai dengan baik jika manajemen pendidikannya tidak dikelola dengan baik. Kedua meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya manajemen pendidikan dan mutu pendidikan yang efektif dan efisien maka pengembangan instansi pendidikan akan berjalan secara optimal, efektif, dan efisien.

Faktor pendukung yaitu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap sekolah. Oleh karena itu kita memerlukan berbagai perlengkapan yang bisa digunakan, salah satunya adalah system yang akan digunakan dalam lembaga menurut kelengkapan sekolah masing-masing. Sedangkan faktor penghambat yaitu perlu diperhatikan dengan serius bagi setiap sekolah, salah satunya yaitu sarana dan prasarana sebagai komponen dari pendidikan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan siswa. Selain itu siswa, guru, pembiayaan juga menjadikan faktor penghambat. Kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar bagi setiap sekolah.¹⁰

Kinerja guru yang kurang maksimal dapat menjadi penghambat bagi pengembangan siswa dan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pimpinan dan pemegang kebijakan tertinggi harus meningkatkan profesionalisme guru. Pengembangan terhadap guru dapat dilakukan dengan cara pelatihan dan seminar. Dengan adanya hal ini, penghambat proses pembelajaran tidak akan ada jika kemampuan siswa mencapai prestasi yang baik.

¹⁰ Suyyinah, *Full Day Education (Konsep dan Implementasi)*, (Batu Malang: Literasi Nusantara, 2018), 28-32.

Jadi faktor pendukung sangatlah penting bagi keberhasilan sekolah dan juga siswanya, karena hal ini dapat memicu prestasi yang diperoleh oleh siswa di MAN 1 Pamekasan meskipun sarana dan prasarana disana sudah ada dan lengkap meskipun jumlahnya terbatas. Siswa disana sudah mendapat beberapa prestasi seperti juara 1 tingkat provinsi olimpiade akuntansi, juara umum olimpiade ipa tingkat kabupaten.

2. Evaluasi kebijakan *Full day school* di MAN 1 Pamekasan

Evaluasi dalam dunia pendidikan memang sangatlah penting. Oleh karena itu jika tidak ada evaluasi dalam dunia pendidikan tentunya sekolah itu tidak akan maju dan berkembang. Kebijakan *full day school* merupakan tujuan yang baik bagi pemerintah walaupun sifatnya opsional boleh diterapkan atau tidak. Walau demikian pemerintah selalu optimis dan tidak pernah melihat realita yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia yang masih kekurangan fasilitas dan kualitas dan kuantitas guru yang masih rendah. Menyadari tentang persoalan tersebut kita harus tetap optimis bahwa pendidikan di Indonesia akan tetap maju dengan cara kita mau diajak berubah satu sama lain.¹¹

evaluasi kebijakan yang diterapkan di MAN 1 sudah memenuhi peraturan pemerintah dalam menjalankan program *full day school* meskipun tidak semuanya diterapkan. Beberapa upaya yang dilakukan dalam menjalankan evaluasi kebijakan tentunya sudah disetujui dan disepakati oleh semua guru dan staff serta wali murid. Sarana dan prasarana disana sudah terpenuhi. di sekolah MAN 1 Pamekasan selalu mengadakan pertemuan dan membahas tentang bagaimana evalausi yang dijalankan untuk terus berkembang agar sekolah tetap unggul. Akan tetapi di lembaga MAN 1 Pamekasan tidak semerta-merta selalu mengadakan evalausi tentunya harus ada alasan yang valid dalam mengadakan evaluasi.

Evaluasi meenjadi pokok dalam proses pendidikan. Guru dapat melakukan evaluasi degan menepatkannya secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimpletasikannyapada satuan materi pembelajaran. Bagian penting lainnya yaitu guru perlu melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar pembelajaran mereka.

¹¹ Risnita & Nova Asvio, "Evaluasi Kebijakan Program Full Day School Pada Sekolah Umum." *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume. 4 No. 2 (Juli-Desember 2019), 132.

Evaluasi kebijakan juga penting bagi guru. Seorang guru juga harus bisa memberikan evaluasi terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu guru harus mampu membimbing siswanya dalam memberikan pelajaran di kelas.

Kebijakan *full day school* atau kebijakan lima hari sekolah merupakan kebijakan yang baru, namun belum direalisasikan secara serentak karena kebijakan ini banyak menui pro dan kontra baik di kalangan masyarakat umum ataupun para tenaga pendidik. Kebijakan ini banyak berbenturan dengan lembaga pendidikan lain yang telah ada lebih dulu di Indonesia, tidak sedikit lembaga yang dirugikan akan adanya kebijakan FDS ini baik secara sosial maupun material.¹²

Karena di lembaga MAN 1 Pamekasan terdapat maghad (asrama) jadi program *full day* yang dijalankan berbeda dengan program *full day* yang ada di SMA lainnya, perbedaannya yaitu kalau di SMA lain masuknya hanya lima hari dan pulang jam 16:00 yakni lima hari kerja lima hari belajar dengan libur dua hari pada hari sabtu dan minggu. Sedangkan di MAN 1 Pamekasan tidak melainkan masuk enam hari dengan libur satu hari pada hari minggu sistem belajarnya pun juga berbeda yaitu ada kegiatan belajar mengajar pada malam hari bagi yang ada di asrama.

3. Manfaat yang didapat oleh lembaga MAN 1 Pamekasan setelah menerapkan *full day school*

Manfaat yang didapat oleh lembaga MAN 1 Pamekasan yaitu siswa lebih giat dalam belajar dan banyak memiliki prestasi mulai dari juara olimpade serta juara kegiatan ekstrakurikuler. Manfaat bagi siswa dan guru sebenarnya juga banyak. Contohnya bagi guru yaitu misal seperti kegiatan bulan puasa kemarin anak-anak ada kegiatan pondok Ramadan dan kegitannya diisi dengan belajar berbahasa Inggris dan bahasa Arab dan gurunya pun di datangkan dari Kediri, hal ini bukan hanya siswa MAN 1 saja yang mengikuti tetapi semua guru juga ikut jadi bukan hanya siswanya yang bisa menggunakan dua bahasa tetapi gurupun juga bisa. Guru bisa lebih punya banyak waktu dalam memantau anak didiknya dan bisa mengetahui karakter siswa yang satu dengan yang lainnya, serta kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif. Selain itu ada juga manfaat yang dirasakan oleh wali siswa hal ini sering disampaikan ketika

¹² Muhammad Miftah, "Menakar Kebijakan *Full Day School* (Studi Analisis Permendikbud No 23 Tahun 2017)." *Jurnal Perspektif*, Volume. 2, No.1 (Mei 2018), 8.

ada musyawarah wali, mereka tidak khawatir lagi terhadap putra-putrinya untuk terpengaruh kepada kegiatan yang negatif karena waktu belajar di sekolah lebih lama sehingga kegiatan diluar sekolah dapat dikurangi.

Konsep pengembangan dan inovasi pembelajaran pada sistem *full day school* didesain untuk mengembangkan kreativitas anak mencakup beberapa aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. FDS memiliki beberapa kemajuan dan nilai plus, seperti:

- a. Anak memperoleh pendidikan umum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Anak mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya.
- c. Potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah.
- d. Perkembangan bakat, minat, dan kecerdasan diantisipasi sejak dini melalui pantauan program bimbingan dan konseling.

Manfaat atau keunggulan *ful day school* yaitu dapat membantu anak dalamantisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, mendapatkan pendidikan yang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Anak juga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara membaca di perpustakaan dan dapat menyalurkan potensi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.¹³

Manfaat dari FDS sebenarnya sangat banyak seperti penguasaan materi lebih baik, dengan panjangnya durasi sekolah pembahasan materi bisa dilakukan lebih detail dan menyeluruh. Lebih banyak waktu berinteraksi dengan teman dan guru, banyak siswa dan guru tidak dapat bersosialisasi karena singkatnya durasi sekolah akan tetapi dengan adanya program FDS ini siswa dan gur dapat berinteraksi lebih lama. Degan adanya program FDS juga dapat mengurangi kenakalan anak di luar sekolah serta putus sekolah, karena kegiatan disekolah sudah padat jadi siswa tidak ada waktu untuk memikirkan hal yang lain. Kepadatan penyampaian materi merata tidak hanya saat menjelang ujian, dengan durasi waktu blajar di sekolah yang lebih panjang guru bisa membagi dengan rata kepadatan materi yang ingin di sampaikan.

¹³ Ibid, 14.

Penerapan *full day school* akan memuat siswa berada di sekolah selama 8 jam dengan tiggalnya siswa di sekolah guru dapat memantau kegatan siswa. Siswa juga memiliki waktu belajar yang lebih lama dibandingkan dengan sistem sekolah sebelumnya. Dengan adanya FDS siswa juga akan bisa menyalurkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya dengan waktu yang lebih banyak.